

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan penyajian data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada 4 orang siswa MAN 2 Kota Banjarmasin telah menunjukkan perilaku berwirausaha yang baik dilihat dari aspek kualitas produk, menepati janji, dan persaingan usaha. Namun pada aspek ramah dalam pelayanan, terdapat 2 dari 4 informan menunjukkan perilaku berwirausaha yang belum baik, yaitu informan 3 dan 4. Seperti belum ramah dalam melayani pelanggan dan cenderung pasif ketika menanggapi jika ada pelanggan yang bertanya.
2. Berdasarkan perspektif etika bisnis Islam, meskipun para siswa masih belum sepenuhnya memahami tentang etika bisnis Islam, nyatanya ketika berkegiatan wirausaha etika tersebut sudah diterapkan walaupun baru sebagian. Pada prinsip tauhid, keilmuan, tanggung jawab, kebebasan, dan kebajikan, maka semua informan telah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan baik pada perilaku berwirausaha. Namun pada prinsip keadilan, sebagian informan masih belum bisa menerapkan prinsip tersebut dengan baik pada perilaku berwirausaha. Dilihat dari perilaku sebagian informan dalam berwirausaha yang belum profesional dan adil ketika melayani

pelanggan seperti memberikan pelayanan seadanya dan sesuai mood ketika pelanggan tersebut berstatus teman akrab.

## **B. Saran-Saran**

1. Bagi para siswa yang berwirausaha diharapkan dapat berlaku adil, profesional, serta tidak membedakan pelanggan, karena semua pelanggan itu memiliki status dan hak yang sama.
2. Bagi semua wirausaha diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam menjalankan usahanya seperti tiap kali ingin memulai usaha niatkan dengan baik dan karena Allah, adil dan ramah dalam pelayanan, selalu menjaga kualitas produk, bersaing secara sehat, selalu menepati janji kepada pelanggan, dapat bertanggung jawab atas ucapan dan tindakannya, serta membekali diri dengan ilmu sebelum memulai usaha.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat mengintegrasikan etika bisnis Islam dalam materi pembelajaran kewirausahaan secara teori ataupun praktik pada semua siswa terutama pada siswa yang memiliki minat dalam berwirausaha, sehingga pembelajaran tersebut dapat menjadi bekal yang baik untuk mereka dalam memulai usaha sesuai dengan syariat Islam.
4. Meskipun pada penelitian ini mengangkat masalah perilaku berwirausaha dalam lingkup siswa MAN sederajat yang masih jarang dibahas pada penelitian-penelitian sebelumnya. Tetapi menurut penulis, penelitian ini masih belum begitu sempurna dikarenakan sedikitnya siswa berwirausaha

yang bisa dijadikan informan serta metode pengumpulan data yang digunakan penulis berasal dari wawancara dan dokumentasi. Sehingga bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang serupa terkait perilaku berwirausaha siswa MAN sederajat, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan lebih banyak informan dengan jenis wirausaha yang berbeda dan metode pengumpulan data yang berbeda pula seperti menambahkan metode observasi dan survey/angket agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat. Serta bisa juga melakukan penelitian di lokasi lain agar terdapat perbandingan ataupun dapat memperluas penelitian seperti dengan meneliti terkait faktor yang melatarbelakangi perilaku berwirausaha para siswa.